BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Teori

Dasar teori yang mendukung pembuatan Sistem Penggajian *Supporting staff* diBagian Protokol Komunikasi Pimpnan Setda Kabupaten Magelang diantaranya adalah seperti yang dijelaskan di bawah ini.

2.2. Pengertian Sistem Penggajian

Sistem Penggajian adalah sebuah sistem yang mengelola segala hal terkait dengan penggajian karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem ini mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penggunaan data terkait gaji karyawan, termasuk informasi tentang upah, tunjangan, bonus, pemotongan pajak, serta catatan waktu kerja, izin, dan absensi.

Menurut Mulyadi, system penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang memiliki jenjang jabatan manager. (Mulyadi 2016:340)

Sistem pengolahan data penggajian merupakan system yang mempunyai peran penting di perusahaan atau organisasi, apabila sistem penggajian tidak disertai dengan pengendalian yang baik maka akan ada peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan atau organsasi. Suatu system informasi penggajian yang baik yaitu jika didalamnya terdapat struktur system informasi penggajian yang tepat apabila memiliki tujuan, masukan, keluaran, penyimpanan data, pengolahan, instruksi dan prosedur, pengguna, pengendalian dan pengukuran keamanan, sehingga dapat menunjang keefektifan pengendalian internal penggajian.

2.3. Pengertian Gaji Pokok

Menurut Handoko pengertian gaji pokok sebagai pemberian pembayaran finansial kepada pegawai sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegatan di waktu yang akan dating. Gaji pokok dikatakan sebagai Imbalan balas jasa karena merupakan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. (Handoko, 1993).

Menurut Gitosudarmo, pengertian gaji pokok sebagai imbalan yang diberikan oleh pemberi kerja kepada karyawan, yang penerimanya bersifat rutin dan tetap setiap bulan walaupun tidak masuk kerja maka gaji akan tetap diterima secara penuh (Gitosudarmo, 1995). Pembayaran gaji merupakan wujud kompensasi langsung dengan harapan mampu mewujudkan usaha dalam mempertahankan dan memotivasi karyawan agar lebih bersemangat dalam bekerja.

2.4. Pengertian Potongan Gaji

Potongan gaji adalah sejumlah uang yang dikurangkan dari pendapatan karyawan oleh pihak yang membayar gaji. Potongan tersebut biasanya dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti pembayaran pajak, iuran asuransi, dana pensiun, dan lain sebagainya. Potongan gaji juga dapat mencakup pembayaran pinjaman karyawan kepada perusahaan atau pihak lain, serta kontribusi sukarela untuk program-program tertentu seperti dana amal atau investasi. Potongan gaji ini dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kesepakatan antara perusahaan dan karyawan.

Menurut Sri Nurhayati potongan gaji sebagai pemotongan sejumlah uang dari gaji karyawan oleh majikan atau pihak yang membayar gaji, yang kemudian disetorkan kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, premi asuransi, dan lain-lain. (Sri Nurhayati 2019)

2.5. Sistem Penggajian pada Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Magelang

Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan merupakan salah satu bagian di bawah asisten administrasi umum dalam secretariat daerah. Bagian ini dibentuk agar segala kegiatan yang dilaksanaan pemerintah Kabupaten Magelang dapat berjalan sesuai rencana dan terjalin Kerjasama yang saling menguntungkan. Salah satu peran Protokol Komunikasi Pimpinan adalah mengikuti kegiatan Pemerintah Kabupaten Magelang seperti kunjungan acara, rapat kerja, dan pertemuan dengan instansi atau pejabat-pejabat penting. Dalam kegiatan tersebut bagian Protokol Komunikasi Pimpinan Pemerintah membuat teks sambutan untuk Bupati Magelang, membuat susunan acara, mengumpulkan dokumentasi berupa foto dan video untuk membuat berita yang dapat disebarluaskan dan disampaikan kepada masyarakat berupa informasi yang dipublikasikan melalui media sosial resmi seperti Instagram dan Website. Hal tersebut merupakan strategi bagian Protokol Komunikasi Pimpinan untuk mendukung kinerja Pemerintah abupaten Magelang dalam menyampaikan isi dan tujuan dari program yang dilakukan.

Pengolahan data gaji untuk supporting staff di Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan masih dilakukan secara manual menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Kondisi ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam penginputan data gaji dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses penggajian supporting staff. Sehingga beberapa kali terjadi kesalahan dalam penginputan data gaji supporting staff, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembayaran gaji supporting staff. Berikut cara perhitungan penggajian supporting staff pada Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan:

Gaji Bersih = Gaji Pokok -1% Potongan (bpjs)

Besarnya nilai gaji bersih yang diterima oleh *supporting staff* pada Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan terdiri dari gaji pokok dan potongan. Berikut ini adalah rincian mengenai gaji pokok *supporting staff*:

1. Gaji Pokok

Setiap supporting staff memiliki gaji pokok yang ditentukan sesuai dengan golongan, yang ditentukan berdasarkan pendidikan terakhir yang dimilikinya. Gaji pokok dihitung berdasarkan jumlah hari kerja. Jika supporting staff berangkat kerja kurang dari 20 hari, maka gaji supporting staff tidak cair.

Berikut adalah golongan yang berlaku untuk staf pendukung di Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan :

a. Golongan 1 : Jenjang SMA/SMK

Besaran gaji pokok yang telah ditetapkan untuk Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan dengan pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu 2.200.000.

b. Golongan 2: Jenjang Diploma

Besaran gaji pokok yang telah ditetapkan untuk Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan dengan pendidikan terakhir Diploma yaitu 2.400.000.

c. Golongan 3: Jenjang Sarjana

Besaran gaji pokok yang telah ditetapkan untuk Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan dengan pendidikan terakhir Sarjana yaitu 2.600.000.

2. Potongan

Potongan gaji bagi *supporting staff* akan mengurangi nilai gaji pokok *supporting staff*, yang kemudian akan menghasilkan gaji bersih bagi *supporting staff*. Adapun potongan yang terdapat pada Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan adalah potongan BPJS. Besar presentase potongan BPJS adalah 1% dari gaji pokok

2.6. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemrograman yang fleksibel yang dirancang khusus untuk pengembangan web. (Rasmus Lerdorf 1994).

PHP adalah skrip bersifat server-side yang ditambahkan ke halaman HTML. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi yang dapat di integrasikan ke dalam HTML, sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat stats, namun menjadi dinamis. Sifat server-sde brarti wpengerjaan kode program dilakukan di server, baru kemudian hasilnya di kirimkan k browser. (Menurut Kustiyaningsih 2011).

2.7. MySQL

MySQL adalah sebuah software database. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berqhuqbungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk table. (Winarno 2014).

MySQL adalah sebuah sistem manajemen basis data yang cepat, handal, dan mudah digunakan. Ini merupakan bagian integral dari infrastruktur web modern dan menyediakan solusi yang kuat untuk menyimpan dan mengelola data. (Michael "Monty" Widenius 1995).

2.8. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian telah dilakukan oleh Nur Vita Ria Dhatun (2020), dengan judul "Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada". Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu bagian administrasi Apotek Chusna Husada dalam mengelola penggajian pegawai dengan lebih mudah, akurat, dan tepat waktu. Apotek Chusna Husada sebelumnya menggunakan micrsoft excel dengan pencatatan yang berulang-ulang, dengan dibuatnya system terebut dapat menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan. Dalam system tersebut juga terdapat pencatatan jurnal penggajian disetiap bulannya.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian telah dilakukan oleh Ilham Pangestu (2021), dengan judul " Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada CV.Banyu Biru di Magelang". Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengolah data gaji karyawan sehingga menjadi lebih mudah dan akurat. Pada CV Banyu Biru, proses penggajian sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan tulisan tangan, yang rentan terhadap kesalahan dalam pencatatan gaji karyawan.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian telah dilakukan oleh Gusti Putu Ayu Laksita Gayatri (2022), dengan judul " Sistem Penggajian UMKM Beauty Careinn". Tujuan penelitian ini adalah untuk mempermudah, meminimalisir kesalahan, dan mempercepat waktu manajemen Beauty Careinn dalam pengolahan data gaji. Dalam sistem tersebut terdapat perhitungan peminjaman, laporan jurnal umum, dan laporan peminjaman.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian telah dilakukan oleh Dian Latifah (2023), dengan judul "Sistem Informasi Penggajian pada PT Gasaba Sukses Mandiri Berbasis Web". Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu admin PT Gasaba Sukses Mandiri dalam proses pengolahan data gaji dengan mudah dan efisien yang sebelumya diolah menggunakan Microsoft excel dan dihitung secara manual yang membutuhkan waktu lama. System tersebut berbasis website dengan menggunakan Framework Laravel. Sistem tersebut terdapat jurnal umum.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian telah dilakukan oleh Fera Febrianti (2023), dengan judul "Sistem Penggajian pada PT Titik Balik Indonesia". Tujuan penelitian ini adalah untuk mepermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkoputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Microsoft Excel.

Sistem ini dibuat untuk membantu bendahara dalam pengelolaan penggajian yang efektif dan meminimalisir kesalahan. Sebelumnya pada bagian Protokol Komunikasi Pimpinan mengolah data penggajian dengan menggunakan microsoft excel, sehingga sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam penggajian, serta rentan terjadi ketidaksesuaian dalam proses pengolahan gaji dan laporan-laporan gaji *supporting staff*, sehingga yang dihasilkan kurang akurat.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat ditunjukkan pada tinjauan Pustaka sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Ringkasan Referensi PenelitIian

No	Peneliti	Judul	Informasi
1	Nur Vita Ria Dhatun (2020)	Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada	mengelola penggajian pegawai dengan lebih mudah, akurat, dan tepat waktu. Yang sebelumnya di olah menggunakan micrsoft excel dengan pencatatan yang berulang-ulang, dengan dibuatnya system terebut dapat menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan. Dalam system tersebut juga terdapat pencatatan jurnal penggajian disetiap bulannya.
2	Ilham Pangestu (2021)	Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada CV.Banyu Biru di Magelang	Sistem ini dibuat untuk membantu mengolah data gaji karyawan sehingga menjadi lebih mudah dan akurat. Pada CV Banyu Biru, proses penggajian sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan tulisan tangan, yang rentan terhadap kesalahan dalam pencatatan gaji karyawan. Dalam sistem tersebut, terdapat hak akses untuk pemilik dan admin.
3	Gusti Putu Ayu Laksita Gayatri (2022)	Sistem Penggajian UMKM Beauty Careinn	· •

4	Dian Latifah (2023)	Sistem Informasi	Sistem ini dibuat untuk
		Penggajian pada	membantu admin dalam proses
		PT Gasaba Sukses	pengolahan data gaji dengan
		Mandiri Berbasis	mudah dan efisien yang
		Web	sebelumnya diolah
			menggunakan Microsoft excel
			dan dihitung secara manual
			yang membutuhkan waktu
			lama. System tersebut berbasis
			website dengan menggunakan
			Framework Laravel. Sistem
			tersebut terdapat jurnal umum
			dan diagram.
5	Fera Febrianti	Sistem Penggajian	Sistem ini dibuat untuk untuk
	(2023)	pada PT Titik Balik	mepermudah manajemen PT.
		Indonesia	Titik Balik Indonesia dalam
			mengelola gaji karyawan yang
			sebelumnya diolah secara
			terkoputerisasi yang sederhana
			dengan menggunakan software
			Microsoft Excel.
6	Kholifatul Feby	Sistem Penggajian	Sistem ini dibuat untuk
	(2024)	Supporting staff di	membantu bendahara dalam
		Bagian Protokol	pengelolaan penggajian yang
		Setda Kabupaten	efektif dan meminimalisir
		Magelang	kesalahan. Sebelumnya pada
			bagian Protokol Komunikasi
			Pimpinan mengolah data
			penggajian dengan
			menggunakan microsoft excel